

Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja dengan Sikap Perilaku Seksual Pranikah di SMKN 24 Jakarta Tahun 2022

Titik Widayati, Yenni Ariestanti, Yeny Sulistyowati
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Respati Indonesia
Jl. Bambu Apus 1 No 3 Cipayung Jakarta Timur
email: Titikaaa73@Yahoo.com

Abstrak

Kesehatan reproduksi remaja merupakan permasalahan yang sangat besar untuk saat ini, yang menjadi penyebab angka kematian perempuan yang tinggi di karenakan dengan banyaknya kasus Kehamilan Tidak Diinginkan (KDT) yang terjadi pada perempuan menikah maupun remaja tidak menikah. kehamilan tidak diinginkan merupakan salah satu perilaku seksual pranikah yang diakibatkan oleh adanya pengetahuan kesehatan reproduksi yang negatif (mendukung). sedangkan pengetahuan yang kurang atau terbatas tentang kesehatan reproduksi remaja mengakibatkan sikap perilaku seksual pranikah yang negatif. Tujuan penelitian yaitu mengetahui hubungan pengetahuan kesehatan reproduksi dengan sikap seksual pranikah di SMKN 24 Jakarta tahun 2022. Metode penelitian ini adalah *survei analitik*, jenis penelitian menggunakan *Observasional* dengan pendekatan *cross sectional*, pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu yang di gunakan pada subyek penelitian ini adalah 80 remaja yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, pengumpulan data menggunakan kuesioner dan di bagikan kepada responden, kemudian di lakukan pengolahan data dianalisis menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan *analisis chi square*. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi remaja dengan sikap seksual pranikah dengan p value sebesar $0,000 < \alpha < 0,05$ yang artinya adalah ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi remaja dengan sikap seksual pranikah di SMKN 24 Jakarta Timur tahun 2022. saran agar pihak sekolah di SMK 24 Jakarta Timur, agar lebih dalam memberikan ilmu pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dengan cara memberikan penyuluhan dan bimbingan bekerjasama dengan puskesmas dan lintas sektoral untuk memberika pendidikan megenai pengetahuan tentang bahayanya hubungan seksual pranikah pada remaja.

kata kunci : kesehatan reproduksi, sikap perilaku seksual pranikah

Abstract

Adolescent reproductive health is a very big problem at this time, which is the cause of high female mortality due to the many cases of unwanted pregnancies (KDT) that occur in married women and unmarried adolescents. Unwanted pregnancy is one of premarital sexual behavior caused by negative (supportive) reproductive health knowledge. Meanwhile, lack of or limited knowledge about adolescent reproductive health results in negative premarital sexual behavior. The research objective was to determine the relationship between reproductive health knowledge and premarital sexual attitudes at SMKN 24 Jakarta in 2022. The research method was an analytical survey, this type of research used observational with a cross-sectional approach, sampling used purposive sampling, namely 80 adolescents who have met the inclusion and exclusion criteria, collected data using a questionnaire and distributed to respondents, then processing the data was analyzed using univariate and bivariate analysis using chi square analysis. There is a significant relationship between the level of knowledge of adolescent reproductive health and premarital sexual attitudes with a p value of $0.000 < \alpha < 0.05$, which means that there is a significant relationship between the level of knowledge of adolescent reproductive health and premarital sexual attitudes at SMKN 24 East Jakarta in 2022.

<http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/kesehatan>

Article History :

Submitted 13 Juni 2023, Accepted 27 Juni 2023, Published 30 Juni 2023

suggestions so that the school at SMK 24 East Jakarta, to be more in providing knowledge about reproductive health by providing counseling and guidance in collaboration with health centers and cross-sectoral to provide education regarding the dangers of premarital sexual relations in adolescents.

keywords: reproductive health, premarital sexual behavior attitudes

PENDAHULUAN

Latar belakang Usia 10- 24 tahun pada tahun 2007 terdapat 64 juta (28,64 %) dari jumlah penduduk Indonesia. Di dunia di perkirakan kelompok remaja berjumlah 1,2 milyar (18%) dari jumlah penduduk dunia (WHO 2014). Jumlah kelompok usia 10-19 tahun di Indonesia menurut sensus penduduk tahun 2010 sebanyak 43,5 juta (18%) dari jumlah penduduk. Pada tahun 2015 menurut Badan Pusat Statistika berdasarkan publikasi Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035, jumlah penduduk DIY berdasarkan kelompok umur yang berumur 10-14 tahun : 262,5 (dalam ribuan atau dikalikan 1.000).

Remaja dengan permasalahan pengetahuan kesehatan reproduksi yang terjadi pada saat ini sangat kompleks hal ini di tunjukan pada hasil SDKI 2012 KRR mengetahui pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi belum memadai yang dapat dilihat dengan hanya 35,3% remaja perempuan dan 31,2 % remaja laki laki usia 15-19 tahun mengetahuibahwa perempuan dapat hamil dengan satu kali berhubungan seksual (SDKI 2012). Remaja merupakan suatu periode yang kritis, periode perubahan dari masa kanak-kanak ke dewasa, serta

dimulainya eksplorasi terhadap hal-hal yang berkaitan dengan seksual dan romantisme. Ada banyak masalah kesehatan reproduksi yang terjadi pada remaja dimana berkaitan dengan perilaku seksual. Berdasarkan hasil Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) pada remaja tahun 2018 terlihat bahwa wanita dan pria yang tahu tentang masa subur hanya 33% dan 37%. Sebanyak 81% remaja wanita dan 84% remaja pria telah berpacaran dan sekitar 45% remaja wanita dan 44% remaja pria mulai berpacaran pada umur 15-17 tahun.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di SMKN 24 Jakarta terdapat beberapa jurusan diantaranya adalah:

Perhotelan, Rekayasa Perangkat Lunak, Tata Boga, Tata Busana dan Usaha Perjalanan Wisata SMKN 24 Jakarta Keaslian Penelitian tahun 2022. ini sudah mendapatkan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi remaja dari Puskesmas setempat setiap masuk pertama kali ke SMKN 24 Jakarta Keaslian Penelitian tahun 2022, akan tetapi masih ada siswa yang keluar karena hamil.

Berdasarkan fenomena di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan tingkat pengetahuan kesehatan

reproduksi dengan sikap seksual pranikah di SMKN 24 Jakarta Keaslian Penelitian tahun 2022. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk diketahuinya hubungan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja dengan sikap seksual pranikah di SMKN 24 Jakarta tahun 2022. Metode penelitian Jenis Penelitian ini adalah Observasional dengan metode penelitian survei analitik Metode Penelitian ini dirancang menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat menyebarkan kuisisioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dan siswi SMKN 24 Jakarta sebanyak 80 siswa siswi . Jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan dengan menggunakan uji hipotesis beda proposi (lemeshow 1997). Nilai P1 dan P2 di peroleh dari penelitian terdahulu. Dari perhitungan rumus uji hipotesis beda proposi ini, diperoleh jumlah sampel minimal untuk penelitian ini adalah 72 responden ditambah 10% menjadi 80 responden dan menggunakan teknik puposive sampling. Waktu dan Tempat Penelitian ini dilakukan di SMKN 24 Jakarta pada Juni 2022.

Jenis dan Teknik pengumpulan Data

Jenis pengambilan data pada penelitian ini

meggunakan data primer.

Tahap tahap pengambilan data :

kuisisioner yang akan di sebarakan ke responden, seblumnya di kalukan uji validitas dan reabilitas untuk menguji kelayakan dari masing2 no kuisisioner, kemudian di pengambilan data dengan menggunakan kuisisioner sejumlah 80 siswa dan siswi SMKN 24 Jakarta Timur. setelah kuisisioner terkumpul 80 dari responden, maka di lakukan pengolahan data dengan menggunakan SPSS.

Tahap Pelaksanaan

- A. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2022 pada pelaksanaannya terdapat satu tim yang terdiri dari 4 orang. Sebelum melakukan penelitian peneliti dan tim menyamakan presepsi mengenai kuisisioner yang akan diberikan. Untuk pelaksanaan penelitian ini dimulai pukul 08.00 WIB di ruang aula sampai pukul 08.45 WIB. sebelum pelaksanaan tim melakukan briving dan di memberikan pengarahan tentang teknis pelaksanaan, langkah selanjutnya membagikan kuisisioner kepada responden, pengisian kuisisioner tim mendampingi responden jika ada pertanyaan yang kurang jelas. Setelah responden selesai mengerjakan semua soal yang telah diberikan , tim peneliti

mengumpulkan kuesioner yang telah diisi. Peneliti mengumpulkan semua data dari responden setelah terkumpul data yang didapatkan langsung di masukkan ke master tabel dan dilakukan pengolahan.

Hasil dan pembahasan , Hasil penelitian

Pelaksanaan penelitian ini di lakukan

pada tanggal 20 Juni 2022 pada siswa siswi kelas XI di SMKN 24 Jakarta Timur yang bersedia hadir 150 orang dan mengisi kuisisioner dengan berjumlah 80 responden. .

Setelah di lakukan penyebaran kuisisioner yang di berikan kepada 80 orang responden untuk diisi oleh siswa SMK 24 Jakarta tahun 2022.

1. Karakteristik jenis kelamin Responden

Tabel 1. Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis responden	Frekuensi	%
1	Perempuan	30	37,5
2	Laki-laki	50	62,5
	Jumlah	80	100

Berdasarkan hasil pada tabel 1 di atas adalah sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 62,5% dan perempuan sebanyak 37,5%.

2. Usia

Tabel 2, distribusi frekuensi berdasarkan usia

No	Umur responden	frekuensi	%
1	16	24	30
2	17	44	55
3	18	12	15
	Jumlah	80	100

Berdasarkan tabel 2, di dapat kan hasil responden yang berusia 16 tahun sebanyak 24 responden (30%), usia 17 tahun sebanyak 44 responden (55%) dan 18 tahun sebanyak 12 responden (15%).

3. Tingkat pengetahuan terhadap kesehatan reproduksi

No	Kategori	frekuensi	%
1	Baik	50	62,5

2	Cukup	23	28,75
3	Kurang	7	8,75
Jumlah		80	100

Tabel 3. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan reproduksi SMK 24 Jakarta

Berdasarkan hasil tabel 3, menunjukkan bahwa pengetahuan responden tentang kesehatan reproduksi yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 50 responden (62,5%), berpengetahuan cukup 23 responden (28,75%) dan berpengetahuan kurang 7 responden (8,75%).

1. Sikap responden terhadap seksual pranikah

Tabel 4. Distribusi frekuensi responden berdasarkan sikap seksual pranikah di SMK 24 Jakarta Timur

No	Sikap	Frekuensi	%
1	Positif	69	86,25
2	Negatif	11	13,75
Jumlah		80	100

Berdasarkan tabel 4, menunjukkan hasil bahwa sikap terhadap seksual pranikah dari 80 responden, 69 responden (86,25%) menunjukkan kategori sikap positif dan 11 responden (13,75%) menunjukkan kategori sikap negatif.

2. Hubungan tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi remaja dengan sikap seksual pranikah dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Berdasarkan data responden sejumlah 80 orang yang ada di SMK 24 Jakarta Timur pada tahun 2022 skor yang di dapatkan dari 2 variabel pengetahuan kesehatan reproduksi dan sikap seksual pranikah terdapat hasil yang signifikan.

Tabel 5 : Hubungan Tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi remaja dengan sikap seksual pranikah SMK 24 Jakarta Timur tahun 2022

Kategori	Sikap					
	Positif		Negatif		Total	
Pengetahuan	n	%	f	%	f	%
Kurang	0	0	7	21,9	7	8,75

Cukup	23	47,9	5	15,6	28	35
Baik	25	52,1	20	62,5	45	56,25
Jumlah	48	100	32	100	80	100

Dari hasil tabel 5 di dapatkan bahwa tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi baik dan sikap seksual pranikah yaitu yang positif sebanyak 23 responden (51,1%), pengetahuan kesehatan reproduksi cukup dan sikap seksual positif yaitu sebanyak 23 responden (47,9%), pengetahuan kesehatan reproduksi kurang dan sikap seksual positif yaitu 0 responden (0%), pengetahuan kesehatan reproduksi baik dan sikap negatif yaitu sebanyak 20 responden (62,5%), pengetahuan kesehatan reproduksi cukup dan sikap negatif yaitu sebanyak 5 responden (15,6%), dan pengetahuan kesehatan reproduksi kurang dan sikap negatif yaitu sebanyak 7 responden (21,9%).

Tabel 6. Hasil uji statistik analisis bivariat menggunakan Chi Square antara tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi dengan sikap seksual pranikah

Hipotesis	χ^2 -hitung	P-value
Hubungan tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi dengan sikap seksual pranikah	53,121	0,000

Dari data tabel tersebut diatas menunjukkan bahwa χ^2 hitung sebesar 53,121 > χ^2 tabel 5,449 dengan *p value* sebesar 0,000 < α 0,05 yang artinya adalah ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi remaja dengan sikap seksual pranikah di SMK 24 Jakarta Timur tahun 2022.

PEMBAHASAN

1. Karakteristik berdasarkan jenis Kelamin
 Berdasarkan tabel 1 di ketahui bahwa sebagian besar responden adalah berjenis kelamin laki-laki sebanyak 50 responden (62,5%). Dengan pengetahuan dalam pembelajaran seksual terhadap remaja merupakan konsep diri positif dalam upaya pengendalian diri terhadap sesuatu

yang negatif dan bisa mengahagai diri sendiri dan lawan jenisnya, terutama mengetahui perubahan-perubahan fisik pada lawan jenisnya yaitu laki-laki memahami terhadap perubahan fisik, emosional dan lain-lain pada perempuan.

2. Karakteristik berdasarkan usia
 Berdasarkan tabel 2. Di ketahui bahwa sebagian besar responden adalah berusia 17 tahun yaitu sebanyak 44 responden

(55%), yang menjadi masalah tertinggi pada remaja saat ini adalah tentang kesehatan reproduksi mempunyai kelompok rentan yang mengakibatkan terjadinya penyimpangan perilaku seksual pranika, hal ini disebabkan adanya ketidak stabilan emosional pada setiap remaja. Dengan adanya ketidak stabilan maka faktor pemicu utama yang menyebabkan banyaknya penyimpangan perilaku seksual pranikah ialah usia remaja di bawah umur.

3. Tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja

Dari hasil penelitian tentang kesehatan reproduksi remaja, bahwa sebagian besar mempunyai kategori baik yaitu sebesar 62,5%, kategori cukup sebesar 28,75% dan kategori kurang sebesar 8,75%. Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Asna (2011) di Kota Semarang yang menyebutkan bahwa pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku seksual pranikah pada remaja. Demikian pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Romulo (2014) yang menyebutkan bahwa pengetahuan berperan dalam perilaku seksual remaja awal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dkk (2014) di Bandar Lampung yang menyatakan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh secara

signifikan terhadap perilaku seksual pranikah. Hal ini dikarenakan pengetahuan memiliki beberapa tingkatan yaitu tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

Pengetahuan dasar yang perlu diberikan kepada remaja agar mereka mempunyai kesehatan reproduksi yang baik antara lain (Depkes RI, 2005): Pengenalan mengenai sistem, proses dan fungsi alat reproduksi (aspek tumbuh kembang remaja), Alasan remaja perlu mendewasakan usia perkawinan serta cara merencanakan kehamilan agar sesuai dengan keinginannya dan pasangannya, Penyakit menular seksual dan HIV/AIDS serta dampaknya terhadap kondisi kesehatan reproduksi, Bahaya narkoba dan miras pada kesehatan reproduksi, Pengaruh sosial dan media terhadap perilaku seksual. Berbagai permasalahan yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi remaja diatas memerlukan suatu upaya pengembangan program pendidikan kesehatan reproduksi remaja yang dapat mencakup penyediaan pelayanan klinis, pemberian informasi akurat, mempertimbangkan kemampuan dan sisi kehidupan remaja, menjamin program yang cocok atau relevan dengan remaja serta utamanya mendapat dukungan masyarakat. Pendidikan KRR berbasis sekolah merupakan salah satu alternatif strategi yang tepat karena bisa mencakup

semua tantangan diatas.

4. Sikap Seksual Pranikah

Berdasarkan hasil yang di dapatkan dari penelitian tentang sikap seksual pranikah adalah sebesar 86,25% merupakan kategori positif dan 13,75% dalam kategori negatif. Pada data penelitian tersebut di atas maka di dapatkan bahwa sikap yang positif lebih besar dari sikap yang negatif. Sikap positif dalam penelitian tersebut ialah sikap yang tidak mendukung terhadap hubungan seksual pranikah pada remaja, sedangkan sikap negatif tersebut adalah sikap yang

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian siswa siswi kelas XI dan XII di SMK 24 Jakarta Timur dengan jumlah 80 responden dengan hubungan tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi remaja dengan sikap seksual pranikah dapat di sempulkan bahwa :

1. Pada penelitian jenis kelamin ini sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki senamyak 50 (62,5%), dan yang memiliki karakteristik umur sebagian besar berusia 17 tahun sebanyak 44 (55%).
2. Sebagai besar responden memiliki tingkat pengetahuan baik yaitu sebanyak 25 (52,1%).
3. Sebagian besar responden mempunyai sikap positif (tidak mendukung hubungan seksual pranikah sebanyak 69 (86,25%).
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara

mendukung adanya sikap seksual pranikah pada remaja.

Seksual pranikah yang masih banyak terjadi disebabkan kurangnya perhatian dari orang tua, ekonomi, pergaulan bebas, kurangnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan lingkungan. Akibat dari perilaku seksual pranikah remaja dapat mengalami perasaan cemas, depresi, rendah diri, kehamilan di luar nikah, merasa di kucilkan masyarakat, tekanan dari keluarga dan dapat berkembangnya penyakit menular seksual.

tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi remaja dengan sikap seksual pranikah dengan $p\text{ value}$ sebesar $0,000 < \alpha < 0,05$ yang artinya adalah ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi remaja dengan sikap seksual pranikah di SMK 24 Jakarta Timur tahun 2022

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amri, Zarni, dkk. 2002. *Bahan Kuliah II*. Jakarta Pusat : IDI
- [2] Arikunto, suharsismi 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka cipta
- [3] Astuti, Rahayu. 2013. *Besar Sampel*. Diunduh dari http://www.academia.edu/IOII7768/PENGHITUNGAN_BESAR_SAMPEL tanggal 5, Januari 2017
- [4] Azwar, Saifudin. 2016. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- [5] Azwar, Saifuddin. 2011. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- [6] Dianawati , anjen.(2003).*Pendidikan dan Seks untuk Remaja*. Jakarta :KawanPustaka
- [7] Dinas Kesehatan Kulon Progo .2015. *Dinas Kesehatan Kulon Progo*.DIY : Dinas Kesehatan Kulon Progo. Di unduh pada tanggal 20 Desember 2016 dari <http://dinkes.kulonprogokab.go.id>
- [8] Dinas Kesehatan Provinsi DIY. 2012. *Profil Kesehatan Provinsi DIY*. Yogyakarta: Dinas Kesehatan Provinsi DIY. Di unduh dari <http://www.depkes.go.id> diunduh pada tanggal 09 april 2016
- [9] Endarto, Yulian. 2006. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Reproduksi dengan Perilaku Seksual Berisiko pada Remaja di SMK Negri 4 Yogyakarta*. Dosen Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKES Surya Global Yogyakarta. Di unduh pada tanggal 12 Desember 2016 dari <http://www.skripsistikes.wordpress.com>.
- [10]Infodatin. *Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja* di unduh pada tanggal 15 November 2016 dari <http://www.depkes.go.id>
- [11]Metronewstv. 2016. *Di DIY pelajar hamil di luar nikah 976 orang*. Di unduh pada tanggal 10 Agustus 2016 dari <http://news.metrotvnews.com>
- [12]Nursalam. 2011. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan, Edisi II*. Jakarta : Salemba Medika
- [13]Notoatmodjo S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoadmodjo, S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta :Rineka Cipta
- [14]Poltekkes Depkes Jakarta I. 2010. *Kesehatan Remaja Problem Dan Solusinya*. Salemba Medika: Jakarta
- [15]Wijayanti, Rahayu, dkk. 2007. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Terhadap Perilaku Seksual Remaja Pada Siswa SMA Di Kecamatan Baturaden Dan Purwokerto* di unduh pada tanggal 13 november 2016 dari <http://jks.fikes.unsoed.ac.id/index.php/jks>
- [16]Rohan HH., dan Siyoto S. 2013. *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta:Nuha Medika
- [17]Santrock, J.W. 2003. *Adolescence : Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono. 2006. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- [18]Sarwono, Sarlito W. 2004. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- [19]Sarwono, S,W. 2011. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sastroasmoro. S, dkk. 2014. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: CV sagung Seto
- [20]Soetjiningsih.2006. *Remaja Usia 15 - 18 Tahun Banyak Lakukan Perilaku Seksual Pranikah*.<http://www.ugm.ac.id/index.php?page=rilis&artikel=1659>.Diakses Tanggal 10 Juni 2017.
- [21]Syafrudin. 2008. *Remaja Dan Hubungan Seksual Pranikah* <http://id.shvoong.com/medicine-and-health/1799376-remaja-dan-hubungan-seksual-pranikah/> . Diakses pada tanggal 10 Juni 2017.
- [22]Wawan. A, dkk.2011. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*.Yogyakarta: Nuha Medika